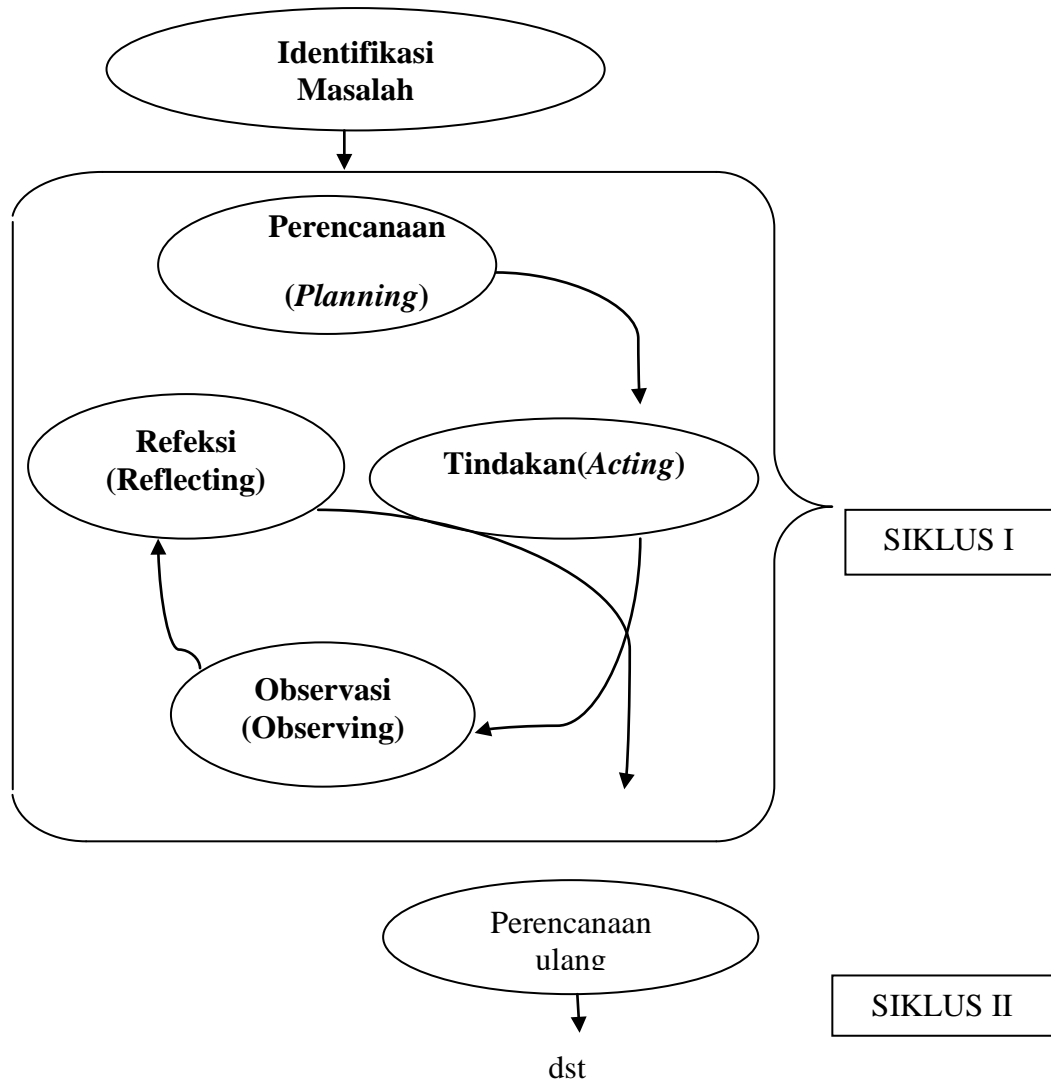


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian



Gambar Penelitian model Kurt Lewin¹

¹ Modul 7 PLPG PGMI LPTK UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2014

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan mengamati peristiwa yang terjadi di kelas dalam konteks pembelajaran role playing yang mengajarkan kemampuan melakukan permainan dengan berperan. Perspektif yang digunakan adalah fenomenologis, yaitu peneliti berusaha memahami makna peristiwa dari interaksi yang terjadi selama penelitian berlangsung.²

Terdapat 4 model PTK yaitu : 1) Model Kurt Lewin, 2) Model Kemmis dan Mc. Taggart, 3) Model John Elliot, dan 4) Model Dave Ebbutt.³ Namun demikian, model yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin, dimana dalam setiap siklus terdapat kegiatan utama yang terdiri dari :

a. Perencanaan tindakan (*planning*)

Yaitu menyusun rencana yang akan dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan tindakan. Rencana yang dapat dilakukan oleh peneliti dengan membuat rancangan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dan menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian.

b. pelaksanaan tindakan (*acting*)

Yaitu penerapan dari rancangan yang telah disiapkan pada tahap perencanaan.

² Suprptiwi, Mike, *Memilih pokok studi : jenis studi kasus dan orientasi teoretik dalam penelitian kualitatif* (Malang : Kalimasahada Press, 1996).

³ Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta:Rineka Cipta, 1998)

c. observasi dan evaluasi (*observing*)

Yaitu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan mencatat semua yang diperlukan dan terjadi selama tindakan berlangsung.

d. refleksi (*reflecting*)

Yaitu mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan dan melakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan selanjutnya.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Darul Ulum Ngabar, sebuah desa di bagian Selatan kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto. MI Darul Ulum Ngabar merupakan satu dari 12 madrasah ibtidaiyah yang terdapat di kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto. Pada tahun pelajaran ini, diketahui bahwa jumlah siswa MI Darul Ulum Ngabar tercatat 264 siswa

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VI MI Darul Ulum Ngabar dengan jumlah keseluruhan 35 anak.

C. Variabel Yang Dimiliki

Guru sebagai seorang yang selalu berinteraksi dengan para siswa sering menemukan berbagai masalah dan persoalan yang menyangkut tentang bagaimana cara memberikan materi pelajaran agar dapat dipahami oleh siswa dengan baik sesuai harapan dan tujuan yang hendak dicapai. Terkadang guru menemukan persoalan tentang keadaan dan kondisi kelas yang kurang kondusif bahkan juga sering guru kurang menyadari penggunaan metode

mengajar yang kurang tepat dan sesuai. Hampir setiap orang guru pernah menemukan atau mendapatkan kesulitan dalam hal tersebut. Dengan berbagai cara, guru mencoba menggunakan pendekatan pembelajaran yang dapat mengatasi kesulitan tersebut tetapi hasilnya kurang dapat mengatasinya. Peranan guru dalam mengatasi permasalahan pendidikan sangatlah penting sehingga guru dituntut untuk dapat memperbaikinya dengan melakukan penelitian terhadap pelaksanaan tugas mengajarnya baik secara melalui penelitian tindakan kelas untuk mengatasi persoalan atau permasalahan yang ditemukannya.

D. Rencana Tindakan

Kegiatan ini dirancang dengan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian didesain dalam 2 siklus kegiatan yaitu siklus I dan siklus II, masing-masing siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dengan kegiatan utama sebagai berikut:

- 1) Menyusun kerangka pembelajaran berupa RPP, dan media gambar.
- 2) Menyusun lembar observasi dan evaluasi pembelajaran.
- 3) Menyusun dan mendesain skenario pelaksanaan tindakan.

b. Pelaksanaan tindakan

Peneliti didampingi kolaborator melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan. Adapun langkah-langkah pembelajaran pada siklus I secara garis besar adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan peserta didik untuk menerima pelajaran.
- 2) Memberikan Apersepsi tentang Pemilu.
- 3) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran melalui Metode *Role Playing*.
- 4) Menyajikan materi pelajaran yaitu pengertian dan contoh-contoh pemilu.
- 5) Peneliti membentuk kelompok yang anggotanya 5 orang, 2 hari sebelum kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti memanggil masing-masing kelompok untuk melakonkan skenario yang sudah dipersiapkan 2 hari sebelumnya secara bergiliran, setiap kelompok yang diberi tugas bermain peran berjumlah 5 orang
- 7) Peserta didik yang duduk di kelompoknya masing-masing bertugas mengamati dan memperhatikan skenario yang sedang diperagakan
- 8) Setelah selesai dipentaskan, masing-masing kelompok diberikan kertas lembar kerja untuk menyimpulkan materi.
- 9) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulan.
- 10) Peneliti menyimpulkan materi pelajaran.

11) Evaluasi

12) Penutup

c. Observasi

Peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan:

- 1) Selama proses pembelajaran untuk mengetahui tentang keaktifan peserta didik dalam bermain peran.
- 2) Pemahaman konsep dan hasil evaluasi/tes akhir.
- 3) Dengan mencatat keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.

d. Refleksi

- 1) Secara kolaboratif peneliti dan kolaborator menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi mana yang perlu diperbaiki dan mana yang perlu dipertahankan untuk siklus II selanjutnya.
- 2) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus I.

2. Siklus II

Untuk pelaksanaan siklus II secara teknis sama dengan pelaksanaan siklus I. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dengan kegiatan utama sebagai berikut:

- 1) Menyusun kerangka pembelajaran berupa RPP, dan media gambar.

- 2) Menyusun lembar observasi dan evaluasi pembelajaran.
- 3) Menyusun dan mendesain skenario pelaksanaan tindakan.

b. Pelaksanaan tindakan

Peneliti didampingi kolaborator melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran pada siklus II secara garis besar adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan peserta didik untuk menerima pelajaran.
- 2) Memberikan Apersepsi tentang pemilu.
- 3) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran melalui Metode *Role Playing*
- 4) Menyajikan materi pelajaran yaitu pengertian dan contoh pemilu.
- 5) Peneliti membentuk kelompok yang anggotanya 5 orang, 2 hari sebelum kegiatan pembelajaran.
- 6) Peneliti memanggil masing-masing kelompok untuk melakukan skenario yang sudah dipersiapkan 2 hari sebelumnya secara bergiliran, setiap kelompok yang diberi tugas bermain peran berjumlah 5 orang.
- 7) Peserta didik yang duduk di kelompoknya masing-masing bertugas mengamati dan memperhatikan skenario yang sedang diperagakan.
- 8) Setelah selesai dipentaskan, masing-masing kelompok diberikan kertas lembar kerja untuk menyimpulkan materi.
- 9) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulan.
- 10) Peneliti menyimpulkan materi pelajaran.
- 11) Evaluasi

12) Penutup

c. Observasi

Peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan:

- 1) Selama proses pembelajaran untuk mengetahui tentang keaktifan siswa dalam bermain peran.
- 2) Pemahaman konsep dan hasil evaluasi/tes akhir.
- 3) Dengan mencatat keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.

d. Refleksi

- 1) Kegiatan pada tahap ini menganalisis hasil kegiatan siklus I dan siklus II dengan melihat dan mengkaji ketercapaian pembelajaran melalui metode *Role Playing* sehingga dapat diketahui perbandingan hasil pelaksanaan tindakan siklus I dengan siklus II terkait dengan peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Darul Ulum Ngabar Kec. Jetis Kab. Mojokerto.
- 2) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus II.

E. Pengumpulan Data

1. Cara pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian melalui dokumen untuk melengkapi data yang akan diperlukan melalui observasi dan wawancara.⁴

Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan nilai Pra Siklus serta daftar nama peserta didik dari kelas VI MI Darul Ulum Ngabar Jetis Mojokerto.

b. Pengamatan/ Observasi

Observasi (pengamatan), yaitu teknik atau cara penghimpunan data untuk mengamati suatu kegiatan, perilaku atau perbuatan murid yang diperoleh langsung dari kegiatan yang sedang dilakukan murid.⁵

Dalam PTK kegiatan observasi merupakan upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran yang berlangsung dan keaktifan peserta didik. Pengamatan dilakukan pada tiap siklus. Pengamatan siklus I dipakai untuk direfleksikan pada siklus II.

⁴ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1993), hlm. 46.

⁵ Amin Budiamin dkk, *Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, 2009), hlm. 52.

2. Tehnik Analisis Data

Data hasil pengamatan dan tes diolah dengan analisis kualitatif deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran dengan metode *Role Playing* yang dapat meningkatkan hasil belajar PKn materi pokok pemilu.

a) Norma penilaian ketuntasan belajar secara individual Siklus I

$$\frac{\text{Jumlah soal 10, skor tiap soal 1} = 10 \times 2 = 20}{\text{Jumlah skor maksimal} = 20}$$

$$N_s = \frac{\sum b \times 100}{\sum n}$$

Keterangan :

N_s = nilai ketuntasan secara individu

$\sum b$ = jumlah skor jawaban yang benar setiap peserta didik

$\sum n$ = jumlah skor maksimal

b) Norma penilaian ketuntasan belajar secara individual Siklus II

$$\frac{\text{Jumlah soal 5, skor tiap soal 3} = 5 \times 3 = 15}{\text{Jumlah skor maksimal} = 15}$$

$$N_s = \frac{\sum b \times 100}{\sum n}$$

Keterangan :

N_s = nilai ketuntasan secara individu

$\sum b$ = jumlah skor jawaban yang benar setiap peserta didik

$\sum n$ = jumlah skor maksimal

c. Rata-rata

Keterangan :

Nilai rata-rata kelas=

Σx = jumlah nilai peserta didik

N = banyaknya peserta didik

$N_s = x \cdot 100$

$N_s = x \cdot 100$

d. Ketuntasan klasikal

Keterangan :

P = ketuntasan

Σn = jumlah peserta didik tuntas belajar

Σn = jumlah peserta didik

e. Ketentuan persentase implementasi metode *Role Playing*

Keterangan :

N_g = persentase nilai penerapan yang di peroleh

n = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal

f. Ketentuan persentase keaktifan peserta didik secara individual

Keterangan :

N_p = persentase nilai peserta didik yang di peroleh

n = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal

g. Ketentuan persentase keaktifan peserta didik secara klasikal

Keterangan :

n = jumlah skor yang diperoleh

Σk = jumlah peserta didik

h. Ketentuan Instrumen pengukuran lembar observasi

$P = x$

$N_g = x$

$N_p = x$

Nilai keaktifan peserta didik = x

$N_p = x$

Keterangan :

N_p = persentase nilai peserta didik yang di peroleh

n = jumlah skor yang diperoleh

F. Indikator Kinerja

Yang menjadi indikator keberhasilan data penelitian ini adalah :

1. Tercapainya tujuan penelitian kesatu yaitu penerapan metode *Role Playing* pada materi pelajaran PKn materi pokok pemilu.
2. Tercapainya tujuan penelitian kedua yaitu melalui penerapan metode *Role Playing* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik kelas VI MI Darul Ulum Ngabar Jetis Mojokerto mata pelajaran PKn materi

pokok pemilu.yang ditandai dengan rata-rata hasil belajar mencapai KKM yaitu 70 dengan ketuntasan klasikal belajar 75%.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam pelaksanaan PTK Kali ini Peneliti di samping melakukan tugas PTK, penulis juga guru di sekolah yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Dalam melaksanakan tugas penelitian ada beberapa pihak yang terlibat yaitu :

1. Kepala Madrasah selaku ketua pelaksana pendidikan di MI “Darul Ulum Ngabar”
2. Dewan guru atau teman sejawat peneliti yang bertugas di MI “Darul Ulum Ngabar”